

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membangun sikap kepemimpinan anak, dengan tujuan mengembangkan dan menumbuhkan sikap kepemimpinan dalam diri anak. Pemimpin tidak hanya bagi orang dewasa, namun seorang anak kecil pun diharapkan dapat menjadi seorang pemimpin. Ada beberapa alasan kenapa yang dibangun sikap kepemimpinan itu anak-anak, diantaranya: a) Adanya bakat kepemimpinan pada diri anak, b) Agar anak-anak mampu memaksimalkan potensi yang ada dalam diri maupun yang ada disekitar mereka, 3) Anak-anak membutuhkan bimbingan dari orang dewasa untuk mengembangkan sikap kepemimpinannya. Begitu juga Penulis memfokuskan pada anak usia 7-11 tahun, karena pada usia ini anak sudah lebih mampu berfikir, belajar, mengingat dan berkomunikasi, karena proses kognitifnya tidak lagi egosentrisme dan lebih logis.

Dengan dasar inilah maka penulis membuat buku panduan membangun sikap kepemimpinan anak, agar lebih mudah dalam proses mengembangkan bakat dan potensi kepemimpinan yang ada pada diri anak. Sehingga keberadaan buku paket pelatihan membangun sikap kepemimpinan anak ini amat dibutuhkan untuk keberhasilan anak dalam perkembangan kepribadian dan pendidikannya di masa depan. dengan hasil yang tertera pada bab IV. Seiring dengan dua tujuan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Paket membangun sikap kepemimpinan anak TPQ Baitur Rahman yang berbentuk buku panduan dalam membangun sikap kepemimpinan anak. produk yang dihasilkan telah melewati beberapa revisi dari pembimbing dan tim ahli, dinyatakan bahwa dalam buku paket masih terdapat kekurangan pada prosedur pelaksanaan dan kemasan buku. namun demikian, namun, pada akhirnya paket tersebut mendapatkan penilaian akhir sebesar 80,35% yang masuk dalam katagori tepat.
- 2) Respon dari anak TPQ Baitur Rahman Pomdam V Brwijaya Surabaya, setelah diadakan materi pelatihan membangun sikap kepemimpinan anak. Hasil pelatihan dapat diinformasikan bahwa telah diperoleh data bahwa nilai terendah dari pemahaman kepemimpinan Nabi Yunus (KNY) 39 poin dari terendah dan tertinggi 57 poin. Sedang nilai terendah untuk pemahaman sikap kepemimpinan (SK) adalah 28 poin rendah dan tinggi 60 poin. Hal itu dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 12 anak TPQ Baitur Rahman, yang masuk dalam katagori rendah sebanyak 2 anak, dan tinggi sebanyak 10 anak. selanjutnya data diperoleh berdasarkan prosentase, yaitu; kategori rendah 16,66%, dan tinggi 83,33%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa paket pengembangan ini tepat dengan hasil 83,33%.

B. Saran

Mengingat pentingnya Bimbingan dan Konseling Islam dalam kehidupan manusia, maka penulis sangat mengharapkan, semoga dengan adanya penelitian yang berjudul “Bimbingan dan Konseling Islam dalam Membangun Sikap Kepemimpinan Anak” maka dapat menambah perbendaharaan referensi pada pihak fakultas Dakwah sebagai kontribusi yang berarti bagi pengembangan dunia keilmuan nantinya, khususnya bimbingan dan konseling islam.

Dari penulis mendapatkan saran dari tim ahli, diantaranya adalah untuk menambah prosedur pelaksanaan. Dan kemasan buku lebih menarik lagi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis dalam hal pemahaman, pemikiran dan referensi. Oleh karena itu penulis mengharapkan pada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian yang selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik.

Adapun saran dari penulis kepada seluruh pembaca, penelitian ini diharapkan bukan hanya dibaca namun juga dipahami sebaik mungkin, karena sedikit banyak dalam penelitian ini walaupun dengan bentuk ataupun tema yang berbeda, karena dalam jurusan Bimbingan dan Konseling Islam masih dapat terbilang kurang akan penelitian yang sejenis penelitian dan pengembangan.